



**LAPORAN**  
**PENELITIAN TINDAKAN KELAS**

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA INTENSIF**  
**MELALUI POINT BAGI SISWA KELAS VI**  
**SD NEGERI MOJO KECAMATAN SRAGEN**  
**TAHUN PELAJARAN 2009/2010**

Oleh :

**TRI SURYANTI, A.Ma**

NIM. X8806536

**PROGRAM PJJ S-1 PGSD**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS SEBELAS MARET SURAKARTA**  
**TAHUN 2009**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**LAPORAN AKHIR PENELITIAN TINDAKAN KELAS**  
**(CLASSROOM ACTION RESEARCH)**

1.	Judul Penelitian	Peningkatan Keterampilan Membaca Intensif Melalui Teknik Point Bagi Siswa Kelas VI SD Negeri Mojo Kecamatan Sragen Tahun Pelajaran 2009/2010
2.	Mata Pelajaran Bidang kajian	Bahasa Indonesia Membaca Intensif
3.	Ketua Penelitian a. Nama lengkap dan gelar b. Jenis kelamin c. NIP d. Fakultas/jurusan e. Institut/Universitas f. Alamat rumah : Nomor Telepon/Hp : Email :	Tri Suryanti, Ama Perempuan X8806536 Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Sebelas Maret Surakarta Margo Asri RT 32 RW 09 Puro 085293163195. <a href="mailto:trisuryanti_36@yahoo.com">trisuryanti_36@yahoo.com</a>
4.	Nama anggota peneliti	Marjono, S.Pd
5.	Lama penelitian	6 Bulan/dari Bulan Juli Sampai Dengan Desember
	Biaya yang diperlukan a. Sumber dari Depdiknas b. Sumber dari (Sebutkan....) c. Jumlah	Rp. - <u>Rp. 1.160.000</u> <b>Rp. 1.160.000</b>

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Sragen, Desember 2009  
Ketua Peneliti

**Marjono, S.Pd**  
NIP. 19520305 197402 1 004

**Tri Suryanti, A.Ma**  
NIM. X8806536

Mengetahui  
a.n. Dekan  
Pembantu Dekan I

**Prof. Dr.Rer. Nat. Sajidan, M.Si**  
NIP. 19660415 199103 1 002

## **PERSETUJUAN**

Usulan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul **PENINGKATAN KETRAMPILAN MEMBACA INTENSIF MELALUI TEKNIK POINT BAGI SISWA KELAS VI SD NEGERI MOJO KECAMATAN SRAGEN TAHUN PELAJARAN 2009/2010.**

Telah disetujui oleh :

Dosen Pembimbing,

Guru Pendamping/Supervisor

**Drs. Kartono, M.Pd**  
NIP.

**Marjono, S.Pd**  
NIP. 19620524 1983041 1 006

## ABSTRAK

**Tri Suryanti.** NIP. 19660521 199203 2 004 PENINGKATAN KETRAMPILAN MEMBACA INTENSIF MELALUI TEKNIK POINT BAGI SISWA KELAS VI SD NEGERI MOJO KECAMATAN SRAGEN TAHUN PELAJARAN 2009/2010.

**Kata Kunci :** Membaca Intensif Melalau Teknik POINT

Tujuan Penelitian Tindakan Kelas ini adalah untuk: 1) Meningkatkan aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran membaca intensif melalui teknik POINT. 2) Meningkatkan kemampuan membaca intensif siswa melalui teknik POINT.

Untuk mencapai tujuan, tersebut, penelitian didesain dalam dua siklus. Prosedur pada setiap siklus, mencakup tallap-taliap: 1) pengembangan fokus masalah, 2) perencanaan tindakan perbaikan, 3)) pelaksanaan tindakan, observasi, dan interpretasi, 4) analisis dan refleksi, 5) perencanaan tindak fanjet.

Keefektifan tindakan pada setiap siklus diukur dari hasil observasi dan hasil tes kemampuan', membaca intensif siswa. Data yang benBahasa Indonesia hasil observasi pada siklus I, dideskripsikan dan diinterpretasikan kemudian direfleksi untuk menentukan tindakan perbaikan pada siklus II. Sedangkan data yang berupa hasil tes kemampuan membaca intensif dianalisis dengan cara mendeskripsikan dan membandingkan nilai tes pada kondisi awal, siklus I, dan siklus II. Batas tuntas yang hares dicapai siswa pada siklus II, yakni: 1) Minimal 70% siswa aktif mengikuti pembelajaran membaca intensif. 2) Minimal 85% siswa memperoleh nilai 70 atau lebih dengan nilai rerata kelas 70 sebagai batas tuntas kemampuan membaca intensif.

Penelitian Tindakan Kelas mengenai aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran, diperoleh hasil bahwa ketuntasan secara klasikal pada kondisi awal sebesar 64,10%, pada siklus I sebesar 82,05%, dan pada siklus II sebesar 92,31%. Sedangkan Penelitian Tindakan Kelas mengenai kemampuan membaca Intensif" siswa diperoleh hasil bahwa rerata kelas pada kondisi awal sebesar 66,92 dengan tingkat ketuntasan secara klasikal sebesar 64,10 Pada siklus I, rerata kelas sebesar 68,72 dengan tingkat ketuntasan secara klasikal sebesar 82,05. Pada siklus II, rerata kelas sebesar 71,28 dengan tingkat ketuntasan secara klasikal sebesar 92,1. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penelitian tindakan kelas yang dilakukan dari kondisi awal sampai pada akhir siklus II menunjukkan adanya peningkatan baik dari segi aktivitas maupun kemampuan membaca siswa.

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas tersebut, dapat disimpulkan bahwa: 1) Teknik POINT dalam pembelajaran membaca intensif dapat meningkatkan aktivitas pada siswa kelas VI SD Negeri Mojo Sragen tahun 2009/2010 Teknik POINT dapat meningkatkan kemampuan membaca intensif pada siswa kelas VI SD Negeri Mojo Sragen 2009/2010.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat yang dianugerahkan sehingga penelitian ini dapat selesai dengan lancar.

Dengan terselesainya Penelitian Tindakan Kelas ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Hadi Mulyono, M.Pd selaku Ketua Program PJJ S1 PGSD yang telah memberikan arahan dalam pelaksanaan penelitian.
2. Bapak Riyadi, S.Pd, M.Pd selaku dosen mata kuliah E-Tugas Akhir (RTA) yang telah memberikan petunjuk pembuatan Laporan Penelitian Tindakan Kelas.
3. Bapak Drs. Kartono, M.Pd selaku pembimbing yang telah memberikan arahan-arahan penulisan Penelitian Tindakan Kelas.
4. Bapak Drs. Sukarno, M.Pd selaku penguji hasil Penelitian Tindakan Kelas.
5. Bapak Marjono, S.Pd selaku Kepala Sekolah SD Negeri Mojo yang telah memberi izin, dukungan dan Fasilitas dan yang telah bersedia menjadi pengamat dan membantu mengadakan observasi inter prestasi dan refleksi selama pelaksanaan penelitian.
6. Rekan guru SD Negeri Mojo.

Penulis Menyadari bahwa Penelitian Tindakan Kelas ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, demi lebih sempurnanya, kritik dan saran sangat penulis harapkan. Akhirny, dengan segala keterbatasan yang ada, semoga penelitian Tindakan Kelas ini dapat bermanfaat.

Surakarta, 28 Desember 2009

Penulis

Tri Suryanti  
NIM. X 8806536

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL .....	vii
DAFTAR GAMBAR (GRAFIK).....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
<b>BAB I    PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah dan Pemecahanya .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	3
D. Manfaat Hasil Penelitian.....	4
E. Hipotesis.....	4
<b>BAB II    KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori .....	5
B. Temuan Hasil Penelitian yang Relevan .....	8
C. Kerangka Pikir .....	8
<b>BAB III    PELAKSANAAN PENELITIAN</b>	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	10
B. Subyek Penelitian.....	11
C. Prosedur Penelitian .....	11
<b>BAB IV    HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	14
B. Pembahasan.....	33
<b>BAB V    KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	35
B. Saran.....	36
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	
A. Contoh perangkat pembelajaran	
B. Instrumen Penelitian	
C. Personalia Penelitian	

## DAFTAR TABEL

Tabel I.	Data Nilai Hasil Belajar sebelum diadakan perbaikan/Kondisi Awal .....	15
Tabel II.	Rekap hasil ulangan Bahasa Indonesia pada Kondisi Awal .....	17
Tabel III.	Data Nilai Hasil Belajar dari Ulangan Bahasa Indonesia pada Siklus .....	22
Tabel IV.	Rekap hasil ulangan Bahasa Indonesia pada siklus I.....	24
Tabel V.	Data Nilai Hasil Belajar dari Ulangan Bahasa Indonesia pada Siklus II .....	27
Tabel VI.	Rekap hasil ulangan Bahasa Indonesia pada siklus II.....	29
Tabel VII.	Rekapitulasi hasil tes dari kondisi awal Siklus I dan Siklus II.....	30
Tabel VIII.	Rekap hasil ulangan Bahasa Indonesia kondisi awal, Siklus I dan Siklus II .....	32

## **DAFTAR GAMBAR (GRAFIK)**

Gambar 1. Grafik Kondisi awal / Kondisi Awal.....	17
Gambar 2. Grafik Pada Siklus I.....	24
Gambar 3. Grafik Pada Siklus II .....	29
Gambar 4. Grafik Kondisi Awal, Siklus I dan Siklus II .....	32



## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Lampiran 1 : Perangkat Pembelajaran
2. Lampiran 2 : Instrumen Penelitian
3. Lampiran 3 : Personalia Penelitian
4. Lampiran 5 : Curriculum vitae
5. Lampiran 6 : Biodata Peneliti

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kemampuan membaca siswa SD Negeri Mojo masih kurang dalam pelajaran bahasa Indonesia, khususnya aspek membaca intensif karena rata-rata hasil ulangan 6,15 yaitu yang mendapat nilai 8 ada 6 anak, Nilai 7 ada 11 anak, nilai 6 ada 12 anak, nilai 5 ada 5 anak, dan nilai 4 ada 6 anak, dari jumlah anak 39. Sedangkan criteria menuntaskan minimal pada mata pelajaran bahasa Indonesia adalah 67. Ini masih belum sesuai dengan yang di harapkan. Salah satu penyebabnya adalah frekvensi membaca siswa masih sangat kurang. Mereka membaca hanya kalau mendapatkan tugas dari guru. Membaca belum ditempatkan sebagai kebutuhan yang sejajar dengan kebutuhan yang lain.

Kurang optimalnya kemampuan membaca siswa, juga disebabkan oleh belum dikuasainya teknik-teknik membaca. Siswa masih melakukan kebiasaan-kebiasaan membaca yang salah untuk tujuan memahami isi bacaan.

Misalnya, melakukan regresi atau pengulangan-pengulangan, terfokus pada satukata tertentu, atau membaca dengan menggerakkan bibir. Kebiasaan-kebiasaan tersebut tentu akan sangat mengganggu pemahaman terhadap isi bacaan. Disamping itu, ketika akan memahami isi bacaan siswa belum menempuh langkah-langkah yang efektif untuk memahami isi bacaan, menafsirkan isi, membuat catatan, dan melakukan pengujian diri.

Menurut Daan Tulalessy (2005: 21) factor-faktor yang menghambat pertumbuhan dan perkembangan membaca adalah (1) wawasan masyarakat terhadap membaca masih rendah. (2) kompetensi membaca guru SD, dan guru bahasa Indonesia SLTP dan SLTA tergolong rendah. (3) Kurikulum SD, SLTP, Dan SLTA tentang membaca kurang memadai. (4) Pola kegiatan pembelajaran bersifat verbalistis. Tradisi penugasan siswa untuk membaca dan menulis tidak terlaksana. (5) Bahan bacaan dan penataan perpustakaan masih kurang. (6) Masih adanya budaya lihat, dengar, dan “ngomong”. (7) Segala Usaha meningkatkan minat baca seperti “menjaring angin”.

Untuk mengatasi hal tersebut di atas, kemampuan membaca perlu terus diupayakan karena membaca merupakan awal dan dasar dari kemampuan seseorang. Apabila seseorang memiliki kemampuan membaca rendah, dapat dipastikan akan diikuti dengan rendahnya kemampuan yang lain. Sehingga, Departemen Pendidikan Nasional memiliki kebijakan menekan pentingnya membaca di kalangan siswa merupakan sesuatu yang tepat (Zamroni, 1999: 36).

Menurut Bowman and Bowman 1991 (dalam sugiarto, [http://www.depdiknas.go.id/Jurnal/37/perbedaan hasil belajar membaca.htm.](http://www.depdiknas.go.id/Jurnal/37/perbedaan%20hasil%20belajar%20membaca.htm)) membaca merupakan sarana yang tepat untuk mempromosikan suatu pembelajaran sepanjang hayat (life-long learning). Dengan mengajarkan kepada anak cara membaca, berarti memberikan anak tersebut sebuah masa depan yaitu member suatu teknik bagaimana cara mengeksplorasi “dunia” mana pun yang dia pilih dan memberikan kesempatan untuk mendapatkan tujuan hidupnya.

Dalam rangka menghadapi pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sekarang ini perlu dilakukan upaya-upaya pembelajaran membaca yang intensif. Pembelajaran membaca tidak sekedar ditujukan untuk mampu membaca tetapi bagaimana agar siswa dapat melakukan kegiatan membaca dengan cepat dan mampu memahami isi buku yang dibacanya.

Senada dengan pernyataan di atas, untuk memperoleh informasi dari sumber mana pun, dituntut adanya kemampuan membaca dari si pencari informasi. Karena sifat digital dan elektronis dari sumber informasi yang marak sekarang, Kemampuan membaca tersebut bukan hanya sekedar membaca dan memahami isi bacaan secara optimal.

Salah satu teknik yang dapat diterapkan dalam pembelajaran membaca adalah dengan teknik POINT, yakni teknik membaca dengan langkah-langkah : Purpose (menentukan tujuan), Overview (membaca sekilas), Interpret (menafsirkan), Note (membaca), dan Test (menguji). Melalui teknik tersebut, diharapkan siswa dapat memahami isi bacaan secara optimal.

Pada penelitian tindakan kelas ini, secara spesifik mengupayakan peningkatan kemampuan membaca intensif pada siswa kelas VI SD Negeri Mojo Sragen Tahun Pelajaran 2009/2010.

## **B. Rumusan Masalah Dan Pemecahannya**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, masalah pada penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi teknik POINT dalam meningkatkan membaca intensif pada siswa kelas VI SD Negeri Mojo Sragen Tahun Pelajaran 2009/2010 ?
2. Bagaimana teknik POINT dapat meningkatkan kemampuan membaca intensif pada siswa kelas VI SD Negeri Mojo Sragen Tahun Pelajaran 2009/2010 ?

## **Pemecahan Masalah**

1. Penerapan teknik POINT dalam pembelajaran membaca intensif dapat meningkatkan aktivitas siswa kelas VI SD Negeri Mojo Sragen Tahun Pelajaran 2009/2010
2. Penerapan teknik POINT dapat meningkatkan kemampuan membaca intensif siswa kelas VI SD Negeri Mojo Sragen Tahun Pelajaran 2009/2010.

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan Secara khusus adalah :

1. Mendeskripsikan penerapan teknik POINT dalam meningkatkan kemampuan membaca intensif.
2. Meningkatkan kemampuan membaca intensif siswa melalui teknik POINT. Pada siswa kelas 6 SD Negeri Mojo Sragen Kecamatan Sragen.

### **D. Manfaat Hasil Penelitian**

Dengan dilaksanakannya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa, guru, dan sekolah :

#### **a. Manfaat bagi siswa**

1. Siswa dapat melakukan kegiatan membaca dengan efektif sehingga ia dapat memperoleh lebih banyak informasi.
2. Siswa memiliki kemampuan memahami isi bacaan.
3. Siswa dapat mengerjakan soal yang berkaitan dengan bacaan karena telah memahami teknik membaca intensif.

#### **b. Manfaat bagi Guru**

1. Guru mendapatkan pengetahuan yang lebih kongkret mengenai pembelajaran membaca intensif dengan teknik POINT.
2. Guru dapat menerapkan pembelajaran membaca dengan teknik POINT khususnya dalam pembelajaran membaca intensif.

3. Guru dapat mengajar lebih efektif karena siswa telah memiliki kemampuan membaca dengan baik.

c. Manfaat bagi Sekolah

Hasil penelitian dapat dijadikan bahan kajian dalam melaksanakan pembelajaran bahasa Indonesia khususnya aspek membaca intensif dengan teknik POINT.

**E. Hipotesis**

Berdasarkan kajian teori, dapat diajukan hipotesis sebagai berikut :

1. Penerapan teknik POINT dalam pembelajaran membaca intensif dapat meningkatkan aktifitas siswa kelas VI SD Negeri Mojo, Sragen Tahun 2009/2010.
2. Penerapan teknik POINT dapat meningkatkan kemampuan membaca intensif siswa kelas VI SD Negeri Mojo, Sragen Tahun 2009/2010.

**BAB II**  
**KAJIAN PUSTAKA**

**A. Kajian Teori**

**1. Membaca Intensif**

Membaca intensif pada hakikatnya adalah kegiatan membaca yang dimaksudkan untuk memahami makna yang terkandung dalam suatu teks. Pemahaman terhadap suatu teks sangat bergantung pada berbagai hal. Salah satu hal yang perlu mendapat perhatian dalam membaca adalah ketrampilan yang dimiliki oleh seorang pembaca dalam memahami teks yang dibaca. Tinggi rendahnya ketrampilan yang dimiliki pembaca akan sangat berpengaruh pada tingkat pemahaman pada teks yang dibaca (Depdiknas, 2005 : 2). Membaca intensif adalah studi seksama, teliti dan penanganan terinci yang dilaksanakan dalam kelas terhadap suatu tugas yang pendek kira-kira dua sampai empat halaman (Tarigan, 1986 : 35).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa membaca intensif dilakukan dengan tujuan untuk memahami isi buku/bacaan secara mendalam sehingga memerlukan tingkat ketelitian dan kecermatan yang tinggi untuk dapat memahami sampai kepada bagian yang sekecil-kecilnya.

Salah satu ketrampilan berbahasa, ketrampilan membaca intensif perlu dilatihkan kepada semua orang, termasuk di dalamnya adalah guru dan siswa. Dengan pelatihan diharapkan ketrampilan mereka terus meningkat. Agar pelatihan membaca itu memiliki fungsi yang tinggi, pelatihan perlu dirancang pada teks/bacaan yang secara fungsional bermakna dalam kehidupan (Depdiknas, 2005 : 3).

Sebelum berlatih meningkatkan kemampuan membaca intensif, perlu direfleksi bagaimana kebiasaan membaca yang biasa dilakukan dengan mengisi pertanyaan berikut : (1) Mengulangi membaca karena tidak memahami maknanya. (2) Mempunyai masalah dalam mengingat-ingat gagasan tulisan yang dibaca. (3) Mengalami kesulitan untuk tetap berkonsentrasi pada saat membaca. (4) Menemui konsentrasi yang melantur saat membaca. (5) Mengalami hambatan saat membaca karena ada kosakata yang tidak diketahui. (8) Membaca dengan memperhatikan kata demi kata, bukan setuan gagasan dalam bacaan. (9) Menyuarakan kata-kata yang dibaca agar mudah memahami bacaan.

Apabila selama melakukan kegiatan membaca ada kecenderungan lebih banyak jawaban "Ya" berarti harus lebih banyak berlatih meningkatkan kemampuan membaca (Depdiknas, 2005: 5).

Pada kebanyakan siswa, apabila menghadapi tugas membaca yang sulit akan memperlambat membacanya karena mereka berpendapat bahwa lebih lambat cara membaca akan lebih mudah memahami isi bacaan. Ironisnya yang terjadi justru sebaliknya, membaca lambat akan membuat bosan, dan pikiran akan berkeliaran hingga tidak sadar mereka telah menyelesaikan satu paragraf tanpa mengerti apa yang di bacanya (Bobbi De Porter, Mark Rearbon, dan Sarah Singer-Novriël, 2005 : 183)

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa sebelum melakukan kegiatan membaca intensif, siswa perlu memahami teknik-teknik membaca yang efektif. Apabila kemampuan membaca ini telah dikuasai dengan baik, berarti telah memiliki sebuah ketrampilan yang sangat berharga. Jika membaca dapat dilakukan dengan mudah dan cepat, kemungkinan besar siswa akan dapat menyelesaikan tugas mereka. Dan jika pemahaman mereka meningkat, mereka mendapat nilai lebih baik dan belajar lebih cepat.

Agar kegiatan membaca dapat berlangsung efektif, pembaca perlu menghindari kebiasaan membaca yang salah. Kesalahan yang sering terjadi selama membaca yaitu "membaca mundur". Pembaca sering tergoda untuk membaca ulang (melompat mundur) untuk memeriksa apakah ia benar-benar telah melihat atau memahami sebagai kata sebelumnya. Membaca ulang seperti ini sering terjadi dan biasanya memotong kecepatan baca sebanyak sepertiganya (Hernowo, 2005 : 143).

Pada saat membaca, mungkin mata bergerak kebelakang untuk meneliti apa yang telah di baca sebelumnya, mungkin kata itu adalah kata asing, kemudian membaca lagi pada baris bacaan berikutnya. Hal tersebut dilakukan karena pembaca tidak yakin tentang apa yang dibacanya dan mengira telah kehilangan sesuatu yang penting. Walaupun mungkin

saja benar, namun melakukan regrasi tersebut tidak efisien. Dengan berlatih terus, maka kecepatan membaca meningkat.

## 2. Membaca dengan teknik POINT

POINT merupakan singkatan dari Purpose, Overview, Interpretasi, Note, Tes. Membaca dengan teknik POINT ini sangat efektif untuk memahami buku atau artikel atau penggalan bacaan dalam suatu paragraph yang dipelajari.

Adapun langkah-langkah membaca buku, atau artikel dengan teknik POINT adalah sebagai berikut :

**P.** (Purpose atau Tujuan) pada langkah awal, pembaca harus menentukan tujuan membaca. Pembaca sejak awal harus mengetahui tujuan mengapa membaca buku itu, informasi apa yang diinginkan, perlu membaca seluruhnya atau tidak. Berdasarkan tujuan itu, pembaca dapat menentukan pada bagian mana yang perlu diberikan penekanan pada saat membaca.

**O.** (Overview atau membaca sekilas) Melakukan peninjauan awal secara sekilas keseluruhan buku atau artikel atau penggalan bacaan, untuk menentukan garis besar isinya dan memutuskan apakah perlu dibaca lebih lanjut atau tidak.

**I.** (Interpret atau menafsirkan) Setelah melakukan tinjauan sekilas, dan memutuskan untuk membaca, kemudian membaca buku atau artikel secara teliti dan menginterpretasikan isi dan maknanya.

**N.** (Note atau mencatat) Setelah membaca secara teliti dan memahami isinya, perlu di buat catatan-catatan penting untuk diingat. Catatan-catatan dapat juga dilakukan dengan member tanda pada bagian yang penting dari isi.

**T.** (Test atau menguji) Pada tahap akhir kegiatan membaca perlu dilakukan uji diri sendiri mengenai pemahaman yang sudah dibaca. Uji diri ini penting untuk mengukur pemahaman tentang isi bacaan. (Depdiknas, 2005 : 75).



## B. Temuan Hasil Penelitian yang Relevan

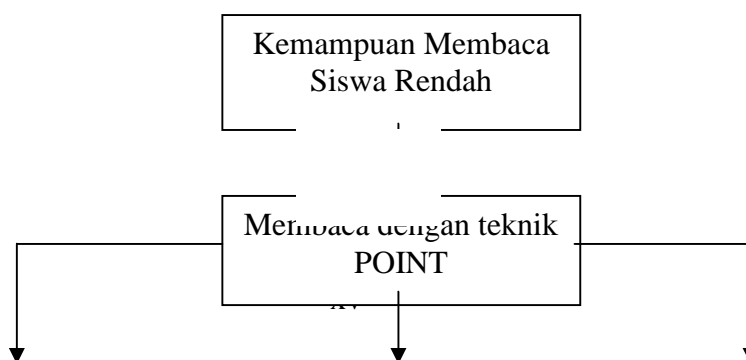
1. Ketika siswa membaca intensif, siswa tahu dan mengerti tujuan membaca intensif dengan teknik POINT yaitu mempermudah mengetahui isi bacaan.
2. Membaca secara intensif mudah menginterpretasikan makna yang telah dibaca, dan siswa mampu membuat catatan-catatan kecil sehingga teknik POINT memacu siswa untuk gemar membaca.

## C. Kerangka Pikir

Yang menjadi fokus masalah dalam penelitian ini adalah kemampuan membaca siswa sebelum optimal. Hal tersebut terjadi karena siswa belum menguasai teknik-teknik membaca dengan baik. Akibatnya, ketika membaca siswa tidak dapat langsung memfokuskan pikiran pada isi bacaan.

Pada prinsipnya, membaca adalah suatu ketrampilan atau skill. Membaca adalah hal nyata yang perlu dipelajari dengan ketekunan dan kemampuan untuk terus mempraktikannya. Dengan banyak berlatih, kemampuan membaca dapat dikuasai siswa. Untuk itu proses pembelajaran membaca perlu dirancang dengan mengutamakan kemampuan dan ketrampilan dengan mendudukan siswa sebagai subyek yang dapat melakukan praktik-praktik membaca secara efektif.

Melalui Kegiatan membaca intensif dengan teknik POINT, Siswa dapat lebih mudah memhami isi bacaan karena mereka lebih cepat berkonsentrasi dan memfokuskan pikiran ke dalam isi bacaan. Pada akhir pembelajaran, siswa dapat merefleksi terhadap apa yang dipelajarinya sehingga mereka dapat meningkatkan kemampuan membacanya dengan tingkat pemahaman yang tinggi pula. Kerangka berfikir tersebut dapat digambarkan melalui diagram berikut:



Gambar 1 : Kerangka berpikir kemampuan membaca intensif m  
teknik POINT

### BAB III PELAKSA ELITIAN

#### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 1. Tempat penelitian

Di SD Negeri Mojo Sragen Kecamatan Sragen Kabupaten Sragen tahun 2009/2010 sebanyak 39 siswa.

##### 2. Waktu penelitian

NO	JENIS KEGIATAN	BULAN																															
		JULI				AGUSTUS				SEPTEMBER				OKTOBER				NOVEMBER				DESEMBER											
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4								
1.	Persiapan	X	X	X	X																												

NO	JENIS KEGIATAN	BULAN																							
		JULI				AGUSTUS				SEPTEMBER				OKTOBER				NOVEMBER				DESEMBER			
1.	Penilaian siklus Pembahasan antar siklus Analisis data dan pembuatan laporan Seminar dan pengadaan laporan	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
2.																									
3.																									
4.																									

Waktu penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun 2009/2010 bulan Juli sampai Desember 2009 yaitu :

a. Siklus I : Selasa, 04 Agustus 2009

10

5. Lama penelitian

Lama penelitian 6 bulan pada semester ganjil tahun 2009/2010

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Mojo Sragen Kecamatan Sragen, Kabupaten Sragen, Jawa Tengah. Kelas yang digunakan untuk melaksanakan penelitian adalah kelas VI SD Negeri Mojo Sragen Kecamatan Sragen. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester ganjil atau satu tahun pelajaran 2009 / 2010. Kegiatan – kegiatan dalam rentang waktu tersebut mencakup persiapan, pelaksanaan tindakan, hingga penyelesaian.

## B. Subjek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa Kelas VI SD Negeri Mojo Sragen Kecamatan Sragen. Siswa di kelas ini memiliki kemampuan membaca “sedang”, artinya tidak ada siswa yang memiliki kemampuan menonjol. Dipilihnya kelas VI sebagai tempat penelitian, karena dipandang ada potensi – potensi siswa yang perlu ditingkatkan khususnya yang berkaitan dengan kemampuan membaca intensif.

Kedudukan peneliti adalah sebagai perancang dan pelaksana pembelajaran, pengatur pelaksanaan refleksi dan diskusi balikan. Hasil diskusi

digunakan untuk menentukan langkah – langkah penelitian pada setiap siklus. Peneliti melibatkan rekan guru Bahasa Indonesia sebagai kolaborator yang bertugas sebagai pengamat dan pengontrol pelaksanaan pembelajaran.

### **C. Prosedur Penelitian**

Penelitian ini merupakan proses pengkajian melalui sistem berdaur sebagaimana kerangka berpikir yang dikembangkan oleh Raka Joni, dkk yakni mencakup tahap-tahap: 1) pengembangan fokus masalah penelitian, 2) perencanaan tindakan perbaikan, 3) pelaksanaan tindakan perbaikan, observasi dan interpretasi, 4) analisis dan refleksi, 5) perencanaan tindakan lanjut.

#### **1. Pengembangan Fokus Penelitian**

Untuk mengembangkan fokus masalah, dilakukan pembelajaran yang aktual di kelas dengan menggunakan teknik POINT. Dari pembelajaran ini, peneliti dapat memperoleh data tentang kondisi awal siswa.

#### **2. Rencana Tindakan Perbaikan**

Perencanaan-perencanaan yang perlu dipersiapkan untuk tindakan perbaikan adalah: 1) menyusun skenario pembelajaran. Dalam skenario pembelajaran berisikan langkah-langkah yang dilakukan guru, bentuk-bentuk kegiatan yang dialkukansiswa dalam rangka implementasi tindakan perbaikan yang telah direncanakan, 2) mempersiapkan fasilitas-fasilitas dan sarana pendukung yang diperlukan, 3) mempersiapkan cara memperoleh dan menganalisis data mengenai proses dan hasil tindakan perbaikan.

#### **3. Pelaksanaan Tindakan dan Observasi-Interpretasi**

Setelah direncanakan dengan baik, tindakan perbaikan dilaksanakan dalam situasi yang aktual. Pada saat bersamaan, tindakan perbaikan tersebut disertai dengan observasi dan interpretasikan. Pada observasi ini, dilakukan perekaman mengenai segala peristiwa dan kegiatan yang terjadi selama tindakan dengan menggunakan

format/blangko pengamatan. Hasil-hasil penamatan kemudian diinterpretasikan.

#### 4. Analisis dan refleksi

Pada tahap analisis data, yang dilakukan adalah menyeleksi, menyederhanakan, memfokuskan, mengabstraksikan, mengorganisasikan data secara sistematis dan rasional. Hasil analisis kemudian direfleksikan, yakni dikaji apa yang telah terjadi dan tidak terjadi, apa yang telah dihasilkan atau dituntaskan oleh tindakan perbaikan. Hasil refleksi ini digunakan untuk menetapkan langkah lanjut dalam rangka mencapai tujuan penelitian tindakan kelas.

#### 5. Perencanaan tindak lanjut

Masalah yang diteliti diperkirakan belum tuntas hanya dengan satu siklus, maka penelitian tindakan kelas dilanjutkan pada siklus ke-2 dirancang berdasarkan pada hasil analisis dan refleksi.

Dari observasi dan interpretasi pada siklus ke-1, Perencanaan pelaksanaan tiap siklus dapat diuraikan sebagai berikut:

##### **Siklus I**

1) Perencanaan, meliputi kegiatan (a) menyusun skenario pembelajaran, (b) membuat Lembar Pengamatan, (c) menyiapkan alat pembelajaran. 2) Pelaksanaantindakan, yakni melaksanakan pembelajaran sesuai dengan skenario secara aktual. 3) Observasi-interpretasi: dalam waktu yang bersamaan, pelaksanaan pembelajaran diobservasi menggunakan lembar pengamatan, kemudian hasilnya diinterpretasikan. 4) Analisis dan refleksi, hasil observasi yang telah diinterpretasikan dianalisis dan direfleksikan untuk menentukan langkah-langkah tindakan pada siklus ke-2.

##### **Siklus II**

1) Perencanaan, (a) menyiapkan skenario pembelajaran dengan memperhatikan hasil refleksi pada siklus ke-1, (b) menyiapkan alat

pembelajaran. 2) Pelaksanaan tindakan, yakni melaksanakan tindakan perbaikan sesuai dengan skenario pembelajaran yang telah disempurnakan berdasarkan hasil refleksi pada siklus ke-1. 3) Observasi-interpretasi dalam waktu yang bersamaan, pelaksanaan pembelajaran diobservasi menggunakan lembar pengamatan, kemudian hasilnya diinterpretasikan. 4) Analisis dan refleksi, hasil analisis data pada siklus ke-2 ini digu sebagai acuan untuk menentukan tingkat ketercapaian tujuan dilakukan guru dalam upaya peningkatan kemampuan membaca intensif melalui teknik POINT.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Kondisi Awal**

Hasil pengamatan aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran membaca pada kondisi awal dapat dideskripsikan bahwa masih banyak siswa yang melakukan kebiasaan-kebiasaan membaca yang salah sehingga sangat menghambat pemahaman terhadap isi bacaan. Mereka tampak kurang memanfaatkan waktu dengan baik terbukti masih banyak siswa yang tidak segera melakukan kegiatan membaca. Mereka tampak kurang antusias karna seakan-akan tidak mengetahui apa yang, tidak mengetahui apa yang seharusnya dikerjakan.

Dari sisi guru, ia kurang memberikan pengarahan kepada siswa untuk segera, melakukan kegiatan membaca memberikan tugas membaca, guru tidak menunjukkan bagaimana teknik membaca yang efektif siswa kurang diberi kesempatan untuk menanyakan segala hal yang berkaitan dengan pembelajaran membaca. Selanjutnya, aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran membaca intensif dapat disajikan pada tabel berikut :

Hasil Tes pemahaman Isi Bacaan pada Kondisi Awal

<b>No</b>	<b>Uraian Pencapaian Hasil</b>	<b>Hasil</b>
1.	Uraian Pencapaian Hasil	14

2.	Jumlah siswa mendapatkan nilai < 70	25
3.	Jumlah siswa mendapatkan nilai > 70	66.92
4.	Rerata kemampuan pemahaman terhadap isi bacaan	64.10

Hasil tes kemampuan membaca pada tabel di atas, dapat dideskripsikan bahwa terdapat 14 siswa mendapat nilai kurang dari 70 sebagai batas tuntas pemahaman. Sedangkan yang telah mencapai nilai lebih dari 70 sejumlah 25 siswa. Tingkat ketuntasan klasikal sebesar 64,10%.

Berdasarkan hasil di atas menunjukkan bahwa hasil pembelajaran membaca intensif pada kondisi awal yang, mencapai nilai di atas 70 berjumlah 25 siswa dari 39 siswa secara keseluruhan. Sedangkan rerata nilai kemampuan membaca siswa

14

kegiatan penelitian dilakukan kelas pada siklus I dapat dideskripsikan sebagai berikut:

**TABEL I**  
**HASIL NILAI KEMAMPUAN MEMBACA INTENSIF PADA**  
**KONDISI AWAL SD NEGERI MOJO SRAGEN**

NO	NO Induk	Nama Lengkap	L/P	NILAI
1	2263	Achmad Ibrahim W	L	60
2	2264	Afita Sari Sinanjar	P	70
3	2265	Afrizal Akbar	L	50
4	2266	Agny Dewi.K	P	60
5	2267	Agil Wahyu.N	L	60
6	2268	Amelia Novita sari	P	50
7	2269	Anita Ayu Prastiwi	P	80
8	2270	Arista Setyo	L	80
9	2272	Brilliant Jati.Waskito	L	60
10	2273	Ch.Anggit Pawiyatan	L	70
11	2274	Dimas Prastika Adhi	L	80
12	2275	Fajar Prasetyo	L	70

NO	NO Induk	Nama Lengkap	L/P	NILAI	
13	2276	Farid Setiyawan	L	80	
14	2277	Fiqih Pandoyo	L	80	
15	2278	Gora Fira Handi.P	L	70	
16	2279	Muhammad Heru Yulianto	L	50	
17	2280	Hersa Porna Yoga	L	70	
18	2281	Ilham Anugrah.P	L	70	
19	2282	Indra Wibowo	L	60	
20	2283	Kirana Nandito	L	70	
21	2284	Libinsa Junias.M	P	70	
22	2285	Mareta Putri Purwandari	P	70	
23	2286	Mariska Efa Bewi	P	70	
24	2287	Munika Kumala Sari	P	70	
25	2288	Nofita dwi Rahayu	P	60	
26	2289	Pandu Gandang Sasongko	L	70	
27	2290	Prabowo Amanda Putra	L	70	
28	2291	Resa Ahmad	L	70	
29	2292	Riska Nofia Sari	P	60	
30	2293	Robi Adi Setiawan	L	80	
31	2294	Safitri Erifa N	P	60	
32	2295	Sandi Sakti Adani	L	70	
33	2296	Sopi Kurnia	P	60	
34	2297	Siti Mai Saroh	P	50	
35	2298	Sindi Fitri Sundari	P	70	
36	2299	Selfia Astian W	P	70	
37	2300	Urza Stalasa	P	70	
38	2307	Anisa Ulfa M	P	60	
39	2352	Winda Septi N.A	P	70	
		<b>RERATA NILAI KEMAPUAN MEMBACA</b>			<b>66,92</b>
		<b>NILAI &lt; 70</b>			<b>14</b>



NO	NO Induk	Nama Lengkap	L/P	NILAI
		<b>NILAI &gt; 70</b>		<b>25</b>
		<b>KETENTUAN KLASIKAL</b>		<b>64,10</b>

**TABEL II**

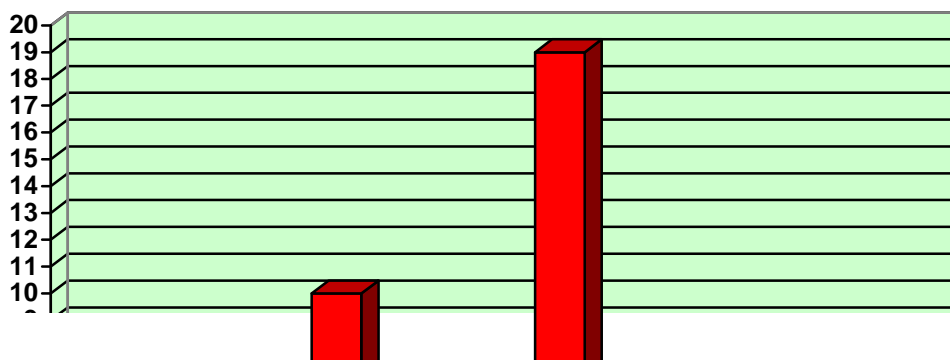
Rekap hasil ulangan Bahasa Indonesia pada Kondisi Awal

No	Nilai	Jumlah Siswa	Jumlah Nilai
1	80	6	480
2	70	19	1330
3	60	10	600
4	50	4	200
	Jumlah	39	2610

Nilai rata-rata =  $2610 : 39 = 66$

Hasil pembelajaran pada kondisi awal terdapat 6 siswa mendapat nilai 80 (15.38 %) 19 siswa mendapat nilai 70 (48.71%). 10 siswa mendapat nilai 60 (25.64%). 4 siswa mendapat nilai 50 (10.26%). Hal ini dapat dilihat hasil perolehan pada grafik berikut :

Grafik data Hasil Nilai Mata Pelajaran Bahasa Indonesia  
Kelas VI pada Sebelum Siklus



### *Gambar 1. Grafik Sebelum diadakan Siklus/Kondisi Awal*

#### **Diskripsi Siklus I**

Kegiatan penelitian tindakan kelas pada siklus I dapat dideskripsikan sebagai berikut :

##### 1) Perencanaan

Perencanaan penelitian tindakan kelas pada siklus 1 meliputi kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

##### a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Dalam rangka implemientasi tindakan perbaikan pada siklus 1. pelligibilikiaran membaca intensif melalui teknik POINT, dalam satu siklus dirancang dengan satu, kali pertemuan dengan alokasi waktu 2x35 menit. Perancangan RPP mencakup penentuan: kompetensi dasar, materi pokok, indikator, skenanrio pembelajaran, media/sumber belajar, dan sistem penilaian.

Langkah-langkah atau skenario pembelajaran pada siklus I mencakup kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

##### a) Tahap Pendahuluan:

- 1) Guru memasuki kelas, mengabsen, dan mengondisikan siswa agar dengan segera siap menerima materi pelajaran.
- 2) Guru berdialog dengan siswa berkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa, kemudian

diarahkan kepada materi pembelajaran membaca siswa diarahkan untuk menyebutkan hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan membaca.

3) Guru menginformasikan tujuan pembelajaran membaca intensif. Metode yang digunakan adalah metode informasi dan bertanya. Sedangkan waktu yang dialokasikan untuk tahap pendahuluan adalah 15 menit.

b) Tahap Inti :

Pada tahap inti, yang dilakukan siswa adalah 1) memperhatikan teknik-teknik membaca. 2) Melatih diri untuk berkonsentrasi dalam membaca. 3) Berlatih membaca dengan teknik POINT, 4) Menyimpulkan isi bacaan. 5) Menjawab pertanyaan bacaan. 6) Mendiskusikan hasil kegiatan membaca.

Metode yang digunakan adalah penugasan, diskusi, informasi. Waktu yang dialokasikan untuk tahap inti 40 menit.

c) Tahap Penutup

1) Siswa dan guru merefleksi kegiatan membaca intensif. 2) Siswa dan guru menyimpulkan teknik POINT dalam pembelajaran membaca intensif 3) Guru menugasi siswa berlatih membaca intensif dengan teknik POINT.

2) Metode yang digunakan adalah refleksi dan penugasan. Waktu yang dialokasikan untuk tahap penutup adalah 15 menit.

b. Mempersiapkan Fasilitas dan Sarana Pendukung

Sarana yang perlu dipersiapkan adalah teks membaca intensif, soal kemampuan membaca, lembar jawab.

c. Menyiapkan lembar observasi.

Lembar observasi yang digunakan untuk merekam sepi aktivitas selama pelaksanaan pembelajaran berupa blangko pengamatan yang berisi daftar isian yang mencakup kegiatan siswa dan juga kegiatan guru.

Lembar pengamatan untuk memantau kegiatan siswa dititik beratkan pada aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran. Lembar pengamatan yang digunakan untuk guru meliputi bagaimana guru mengajar, liar,

bagaimana perannya sebagai motivator dan fasilitator, memberikan kesempatan bertanya, dan bagaimana guru 'memenej' waktu dalam pembelajaran.

#### 1) Pelaksanaan Tindakan

Sebagaimana telah diuraikan pada RPP, pelaksanaan tindakan pada pertemuan pada siklus I diawali dengan informasi atau pengarahan kepada siswa mengenai pengarahan membaca intensif pada kesempatan tersebut, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan segala-sesuatunya yang belum jelas. Alokasi untuk penjelasan ini menggunakan waktu selama 15 menit.

Siswa membaca artikel dengan teknik POINT dengan langkah-langkah sebagai berikut: 1) menentukan tujuan membaca, 2) melakukan peninjauan awal secara sekilas wacana yang akan dibaca, 3) kemudian membaca wacana secara teliti dan menginterpretasikan isi atau maknanya, 4) membuat catatan-catatan penting untuk diingat, 5) menguji diri sendiri mengenai apa yang sudah dibaca.

Setelah melakukan kegiatan membaca, kemudian berdiskusi membahas isi wacana yang telah dibaca. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan refleksi yakni merenungkan apa saja yang terjadi dan tidak terjadi dalam pembelajaran. Sebelum mengakhiri pertemuan, siswa diberi tugas rumah untuk terus berlatih membaca dengan teknik POINT

#### 2) Observasi — Interpretasi

Hasil observasi terhadap pelaksanaan tindakan pada siklus I dapat dideskripsikan bahwa siswa mengikuti pembelajaran sungguh-sungguh. Namun, mereka belum dapat melakukan kegiatan membaca intensif dengan baik. Kebiasaan membaca yang salah sebagaimana dilakukan pada kondisi awal masih terjadi pada siklus I ini. Siswa belum melakukan perbaikan secara optimal sehingga hasil membacanya pun juga masih di bawah batas tuntas yang telah

ditetapkan. Sebelum memulai membaca secara mendalam mengenai isi wacana, siswa belum menentukan tujuan membaca, belum melakukan tinjauan sekilas mengenai isi wacana. Siswa tidak membuat catatan-catatan mengenai isi wacana yang, dianggap penting. Hal ini menunjukkan bahwa siswa belum menguasai secara optimal teknik POINT.

Pada saat berdiskusi, siswa melakukannya dengan cukup. Walaupun demikian, baru sebagian siswa yang berani memberikan kontribusi pendapat. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peserta pada saat diskusi juga sudah banyak dimunculkan walaupun siswa yang aktif belum merata. Selanjutnya data tentang aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran pada siklus 1 dapat disajikan pada tabel berikut:

Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Membaca Intensif pada Siklus I

No	Hal yang Diamati	Jumlah
1	Siswa kurang aktif mengikuti pembelajaran	12
2	Siswa aktif mengikuti pembelajaran	27
3	Persentase aktivitas siswa secara klasikal	69,23 %

Tabel di atas menunjukkan bahwa secara umum siswa belum aktif mengikuti kegiatan pembelajaran membaca. Dengan tingkat ketuntasan klasikal aktivitas siswa sebesar 69,23 dapat dikatakan bahwa siswa belum aktif dalam mengikuti pembelajaran.

Guru mengajar sudah sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dipersiapkan. Langkah demi langkah sudah dilaksanakan dengan baik. Namun, guru masih kurang membangkitkan semangat siswa selama mengikuti pembelajaran. Budaya bertanya bertanya selama proses pembelajaran.

Hasil belajar membaca siswa pada siklus 1 dengan tingkat aktivitas sebagaimana dideskripsikan di atas dapat disajikan pada tabel berikut:

### Hasil Tes Pemahaman Isi Bacaan pada Siklus I

No	Uraian Pencapaian Hasil	Hasil
1	Jumlah siswa mendapatkan nilai < 70	7
2	Jumlah siswa mendapatkan nilai > 70	32
3	Rerata kemampuan pemahaman terhadap isi bacaan	68,72
4	Ketuntasan Klasikal (%)	82,05

Tabel di atas dapat dideskripsikan bahwa jumlah siswa yang, mendapat nilai kurang dari 70 sebanyak 7 siswa. Sedangkan yang mendapatkan nilai lebih dari 70 sebanyak 32 siswa. Tingkat ketuntasan klasikal 82,05%.

Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan belum pada pembelajaran membaca intensif pada siklus I siswa yang mendapatkan yang mendapatkan nilai di atas 70 berjumlah 32 siswa dari 39 siswa secara keseluruhan. Rata-rata nilai kemampuan membawa siswa sebesar 68,72 dengan tingkat ketuntasan klasikal sebesar 82,05 %.

**TABEL III**  
**HASIL KEMAMPUAN MEMBACA INTENSIF PADA SIKLUS I**  
**KELAS VI SD NEGERI MOJO SRAGEN**

NO	NO Induk	Nama Lengkap	L/P	NILAI
1	2263	Achmad Ibrahim W	L	70
2	2264	Afita Sari Sinanjar	P	70
3	2265	Afrizal Akbar	L	70
4	2266	Agny Dewi.K	P	60
5	2267	Agil Wahyu.N	L	70
6	2268	Amelia Novita sari	P	70
7	2269	Anita Ayu Prastiwi	P	60
8	2270	Arista Setyo	L	80
9	2272	Brilliant Jati.Waskito	L	60
10	2273	Ch.Anggit Pawiyatan	L	70
11	2274	Dimas Prastika Adhi	L	70

12	2275	Fajar Prasetyo	L	70
13	2276	Farid Setiyawan	L	80
14	2277	Fiqih Pandoyo	L	60
15	2278	Gora Fira Handi.P	L	70
16	2279	Muhammad Heru Yulianto	L	70
17	2280	Hersa Porna Yoga	L	70
18	2281	Ilham Anugrah.P	L	50
19	2282	Indra Wibowo	L	70
20	2283	Kirana Nandito	L	70
21	2284	Libinsa Junias.M	P	70
22	2285	Mareta Putri Purwandari	P	70
23	2286	Mariska Efa Bewi	P	70
24	2287	Munika Kumala Sari	P	70
25	2288	Nofita dwi Rahayu	P	60
26	2289	Pandu Gandang Sasongko	L	70
27	2290	Prabowo Amanda Putra	L	70
28	2291	Resa Ahmad	L	60
29	2292	Riska Nofia Sari	P	70
30	2293	Robi Adi Setiawan	L	70
31	2294	Safitri Erifa N	P	70
32	2295	Sandi Sakti Adani	L	70
33	2296	Sopi Kurnia	P	70
34	2297	Siti Mai Saroh	P	70
35	2298	Sindi Fitri Sundari	P	80
36	2299	Selfia Astian W	P	70
37	2300	Urzsa Stalasa	P	70
38	2307	Anisa Ulfa M	P	70
39	2352	Winda Septi N.A	P	70
		<b>RERATA NILAI KEMAMPUAN MEMBACA</b>		<b>68,72</b>
		<b>NILAI &lt; 70</b>		<b>7</b>

		<b>NILAI &gt; 70</b>	<b>32</b>
		<b>KETENTUAN KLASIKAL</b>	<b>82,05</b>

**TABEL IV**

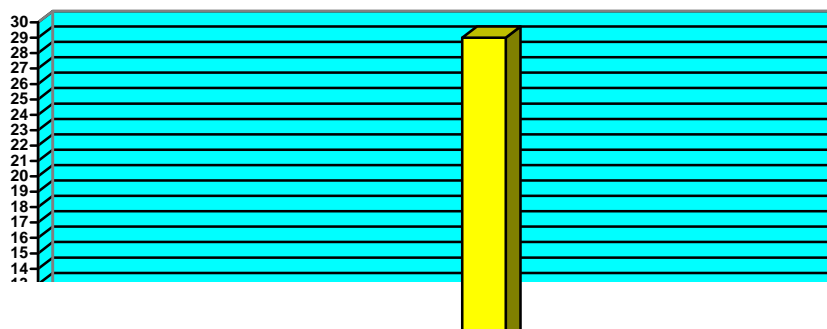
Rekap hasil ulangan Bahasa Indonesia pada Siklus I

No	Nilai	Jumlah Siswa	Jumlah Nilai
1	80	3	240
2	70	29	2030
3	60	6	360
4	50	1	50
	Jumlah	39	2680

Nilai rata-rata =  $2680 : 39 = 68$

Hasil pembelajaran pada siklus I terdapat 3 siswa mendapat nilai 80 (7.69 %) 29 siswa mendapat nilai 70 (74.35%). 6 siswa mendapat nilai 60 (15.38%). 1 siswa mendapat nilai 50 (2.56%). Hal ini dapat dilihat hasil perolehan pada grafik berikut :

Grafik data Hasil Nilai Mata Pelajaran Bahasa Indonesia  
Kelas VI pada Sebelum Siklus 1





**Gambar 2. Grafik Sebelum diadakan Siklus 1**

Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa dalam pembelajaran Membaca Intensif pada Siklus II

No	Hal yang Diamati	Jumlah
1	Siswa kurang aktif mengikuti pembelajaran	10
2	Siswa aktif mengikuti pembelajaran	29
3	Ketuntasan klasikal aktivitas siswa	74,35

Data yang tersaji pada tabel di atas menunjukkan bahwa masih terdapat 10 siswa belum aktif dalam mengikuti pembelajaran, sedangkan yang aktif mencapai 29 siswa. Tingkat aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran membaca intensif sebesar 74,35 %.

Hasil observasi terhadap kemampuan membaca siswa pada siklus II dapat dideskripsikan bahwa siswa sudah dapat melakukan kegiatan membaca intensif dengan baik. Sebelum melakukan kegiatan membaca, siswa telah dapat menentukan tujuan membaca, melakukan peninjauan awal secara sekilas wacana yang akan dibaca, membuat catatan-catatan penting untuk diingat, dan mereka melakukan uji diri sendiri mengenai apa yang sudah dibaca dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dirancang sebelumnya.

Pembekkiaran membaca pada siklus II dapat disimpulkan bahwa siswa telah melakukan kegiatan membaca sesuai dengan teknik POINT. Selanjutnya kemampuan membaca intensif pada siklus II disajikan pada tabel berikut :

### 3) Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dalam kaitannya dengan akuantitas siswa, masih terdapat 12 siswa belum aktif mengikuti pembelajaran membaca. Guru perlu lebih meningkatkan pemberian motimasi kepada siswa terutama kepada siswa yang belum aktif sehingga mereka lebih aktif mengikuti pembelajaran. Selama mengikuti diskusi, siswa perlu dibangkitkan keberanian dan semangatnya sehingga mereka terbiasa memberikan pendapatnya dalam diskusi.

Diketahui pula bahwa siswa belum sepenuhnya menguasai teknik POINT dengan baik. Untuk menindaklanjuti, pembelajaran membaca intensif pada Siklus II perlu ditekankan mengenai teknik POINT dalam membaca. Perlu ditegaskan pula bahwa frekuensi latihan membaca perlu ditingkatkan sehingga siswa memiliki keterampilan membaca dengan baik.

### c. Diskusi Siklus II

Pembelajaran membaca intensif pada silkus II dilaksanakan dengan lanskah-langkah sebagai berikut.

#### 1) Perencanaan

Perencanaan penelitian tindakan kelas pada siklus II meliputi kegiatan-kegiatan :

##### a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Langkah-langkah atau skenario pembelajaran pada siklus II mencakup.

- a) Tahap pendahuluan
- b) Tahap Inti
- c) Tahap Penutup

##### b. Mempersiapkan fasilitas & sarana prasarana

##### c. Menyiapkan lembar observasi

- d. Pelaksanana Tindakan
- e. Observasi – Interpretasi

**Hasil Tes Pemahaman Isi Bacaan pada Siklus II**

No	Uraian Pencapaian Hasil	Hasil
1	Jumlah siswa mendapatkan nilai < 70	3
2	Jumlah siswa mendapatkan nilai > 70	36
3	Rerata kemampuan pemahaman terhadap isi bacaan	71.28
	Ketuntasan Klasikal (%)	

Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa siswa yang belum mencapai nilai minima sebanyak 3 orang. Sedangkan yang, telah mencapai batas minimal sebanyak 36 siswa. Rerata kemampuan pemahaman terhadap isi bacaan sebesar 71, 28 dengan tingkat ketuntasan klasikal 92, 31.

Pada siklus II, pembelajaran membaca intensif dengan teknik POINT dapat berjalan dengan lancar. Siswa dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan aktif Tenik POINT sudah dikuasai dan telah diterapkan dengan baik oleh siswa.

**TABEL V**

**HASIL KEMAMPUAN MEMBACA INTENSIF PADA SIKLUS II  
KELAS VI SD NEGERI MOJO SRAGEN**

NO	NO Induk	Nama Lengkap	L/P	NILAI
1	2263	Achmad Ibrahim W	L	80
2	2264	Afita Sari Sinanjar	P	70
3	2265	Afrizal Akbar	L	70
4	2266	Agny Dewi.K	P	90
5	2267	Agil Wahyu.N	L	70
6	2268	Amelia Novita sari	P	70
7	2269	Anita Ayu Prastiwi	P	70
8	2270	Arista Setyo	L	80
9	2272	Brillian Jati.Waskito	L	70

10	2273	Ch.Anggit Pawiyatan	L	70
11	2274	Dimas Prastika Adhi	L	70
12	2275	Fajar Prasetyo	L	70
13	2276	Farid Setiyawan	L	80
14	2277	Fiqih Pandoyo	L	60
15	2278	Gora Fira Handi.P	L	70
16	2279	Muhammad Heru Yulianto	L	70
17	2280	Hersa Porna Yoga	L	70
18	2281	Ilham Anugrah.P	L	60
19	2282	Indra Wibowo	L	70
20	2283	Kirana Nandito	L	70
21	2284	Libinsa Junias.M	P	70
22	2285	Mareta Putri Purwandari	P	60
23	2286	Mariska Efa Bewi	P	70
24	2287	Munika Kumala Sari	P	80
25	2288	Nofita dwi Rahayu	P	70
26	2289	Pandu Gandang Sasongko	L	70
27	2290	Prabowo Amanda Putra	L	70
28	2291	Resa Ahmad	L	70
29	2292	Riska Nofia Sari	P	70
30	2293	Robi Adi Setiawan	L	70
31	2294	Safitri Erifa N	P	70
32	2295	Sandi Sakti Adani	L	80
33	2296	Sopi Kurnia	P	70
34	2297	Siti Mai Saroh	P	70
35	2298	Sindi Fitri Sundari	P	70
36	2299	Selfia Astian W	P	70
37	2300	Ursza Stalasa	P	70
38	2307	Anisa Ulfa M	P	80
39	2352	Winda Septi N.A	P	70

		<b>RERATA NILAI KEMAMPUAN MEMBACA</b>	<b>71,28</b>
		<b>NILAI &lt; 70</b>	<b>3</b>
		<b>NILAI &gt; 70</b>	<b>36</b>
		<b>KETENTUAN KLASIKAL</b>	<b>92,31</b>

**TABEL VI**

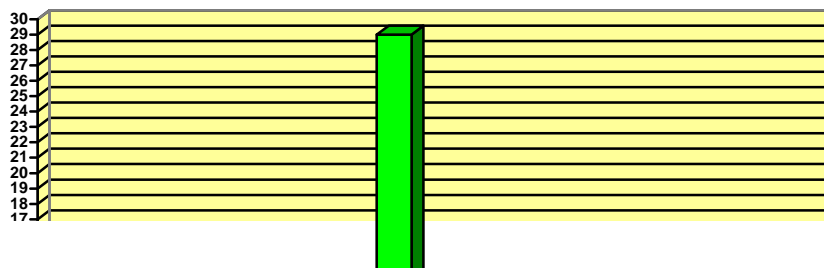
Rekap hasil ulangan Bahasa Indonesia pada Siklus II

No	Nilai	Jumlah Siswa	Jumlah Nilai
1	90	1	90
2	80	6	480
3	70	29	2030
4	60	3	180
5	50	0	50
	Jumlah	39	2830

Nilai rata-rata =  $2830 : 39 = 72$

Hasil pembelajaran pada siklus II terdapat 1 siswa mendapat nilai 90 (2.56 %) 6 siswa mendapat nilai 80 (15.38%). 29 siswa mendapat nilai 70 (74.36%). 3 siswa mendapat nilai 60 (7.39%). 0 siswa mendapat nilai 50. Hal ini dapat dilihat hasil perolehan pada grafik berikut :

Grafik data Hasil Nilai Mata Pelajaran Bahasa Indonesia  
Kelas VI pada Sebelum Siklus II



*Gambar 3. Grafik Sebelum diadakan Siklus II*

4) Refleksi

Berdasarkan hasil observasi tentang aktivitas siswa dan kemampuan dalam memahami isi bacaan, dapat dideskripsikan bahwa siswa mengikuti pembelajaran dengan disertai perasaan senang. Aktivitas siswa pun meningkat. Mereka antusias melaksanakan, kegiatan membaca sehingga alokasi waktu yang tersedia dimanfaatkan secara optimal. Siswa menyadari bahwa dengan teknik POINT kegiatan membaca dapat berjalan dengan efektif. Mereka merasa lebih mudah memahami isi bacaan karena sebelum membaca mereka sudah mengetahui arah dan tujuan apa yang akan dicapai dari kegiatan membaca tersebut. Isi bacaan lebih mudah dipahami oleh siswa karena sebelumnya sudah dilakukan pengamatan sekilas mengenai isi bacaan. Dengan disusun pertanyaan-pertanyaan, dibuat catatan-catatan ketika membaca dapat membantu memfokuskan pikiran terhadap isi bacaan.

**TABEL VII**  
**HASIL KEMAMPUAN MEMBACA INTENSIF PADA KONDISI AWAL,**  
**SIKLUS I DAN SIKLUS II**  
**KELAS VI SD NEGERI MOJO SRAGEN**

<b>NO</b>	<b>NO Induk</b>	<b>Nama Lengkap</b>	<b>L/P</b>	<b>KONDISI AWAL</b>	<b>SIKLUS I</b>	<b>SIKLUS II</b>
1	2263	Achmad Ibrahim W	L	60	70	80
2	2264	Afita Sari Sinanjar	P	70	70	70
3	2265	Afrizal Akbar	L	50	70	70
4	2266	Agny Dewi.K	P	60	60	90
5	2267	Agil Wahyu.N	L	60	70	70
6	2268	Amelia Novita sari	P	50	70	70
7	2269	Anita Ayu Prastiwi	P	80	60	70
8	2270	Arista Setyo	L	80	80	80
9	2272	Brilliant Jati.Waskito	L	60	60	70
10	2273	Ch.Anggit Pawiyatan	L	70	70	70
11	2274	Dimas Prastika Adhi	L	80	70	70
12	2275	Fajar Prasetyo	L	70	70	70
13	2276	Farid Setiyawan	L	80	80	80
14	2277	Fiqih Pandoyo	L	80	60	60
15	2278	Gora Fira Handi.P	L	70	70	70
16	2279	Muhammad Heru Yulianto	L	50	70	70
17	2280	Hersa Porna Yoga	L	70	70	70
18	2281	Ilham Anugrah.P	L	70	50	60
19	2282	Indra Wibowo	L	60	70	70
20	2283	Kirana Nandito	L	70	70	70
21	2284	Libinsa Junias.M	P	70	70	70
22	2285	Mareta Putri Purwandari	P	70	70	60
23	2286	Mariska Efa Bewi	P	70	70	70
24	2287	Munika Kumala Sari	P	70	70	80
25	2288	Nofita dwi Rahayu	P	60	60	70
26	2289	Pandu Gandang Sasongko	L	70	70	70
27	2290	Prabowo Amanda Putra	L	70	70	70
28	2291	Resa Ahmad	L	70	60	70
29	2292	Riska Nofia Sari	P	60	70	70
30	2293	Robi Adi Setiawan	L	80	70	70

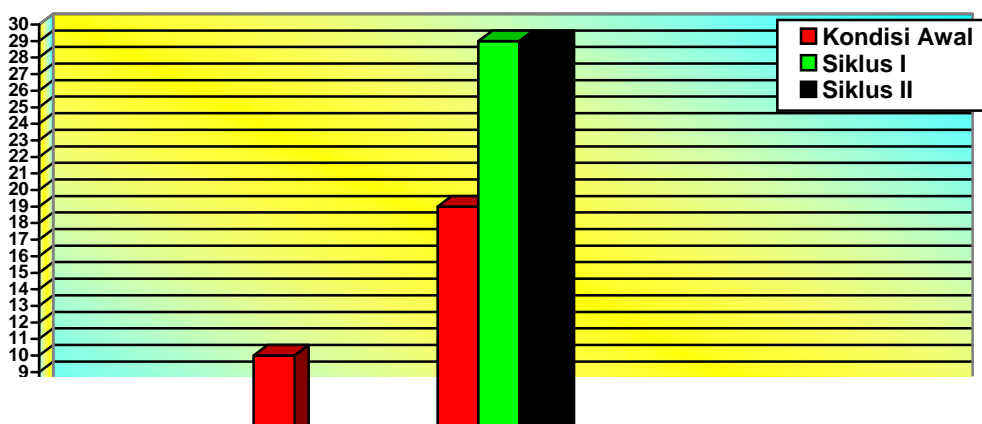
31	2294	Safitri Erifa N	P	60	70	70
32	2295	Sandi Sakti Adani	L	70	70	80
33	2296	Sopi Kurnia	P	60	70	70
34	2297	Siti Mai Saroh	P	50	70	70
35	2298	Sindi Fitri Sundari	P	70	80	70
36	2299	Selfia Astian W	P	70	70	70
37	2300	Urza Stalasa	P	70	70	70
38	2307	Anisa Ulfa M	P	60	70	80
39	2352	Winda Septi N.A	P	70	70	70
		<b>RERATA NILAI KEMAPUAN MEMBACA</b>		<b>71,28</b>	<b>66,92</b>	<b>68,72</b>
		<b>NILAI &lt; 70</b>		<b>3</b>	<b>14</b>	<b>7</b>
		<b>NILAI &gt; 70</b>		<b>36</b>	<b>25</b>	<b>32</b>
		<b>KETENTUAN KLASIKAL</b>		<b>92,31</b>	<b>64,10</b>	<b>82,05</b>

**TABEL VIII**

Rekap hasil ulangan Bahasa Indonesia pada  
Kondisi Awal, Siklus I dan Siklus II

No	Nilai	Kondisi Awal	Siklus I	Siklus II
1	90	-	-	1
2	80	6	3	6
3	70	19	29	29
4	60	10	6	3
5	50	4	1	0
	Jumlah	39	39	39

Grafik data Hasil Nilai Mata Pelajaran Bahasa Indonesia  
Kelas VI pada Sebelum Siklus II





*Gambar 4. Grafik Sebelum diadakan Kondisi Awal, Siklus I, Siklus II*

## **B. Pembahasan**

Dari hasil penelitian kondisi awal, Siklus I, dan Siklus II dari pemahaman siswa terhadap isi bacaan dapat kami paparkan :

Hasil Tes Pemahaman isi Bacaan pada Siswa Kelas V1

No	Uraian yang Diamati	Jumlah/Nilai		
		Konda Awal	Siklus I	Siklus II
I	Jumlah siswa mendapatkan nilai < 70	14	7	3
2	Jumlah siswa mendapatkan nilai > 70	25	32	36
3	Rerata kemampuan pemahaman terhadap isi bacaan	66.92	68.72	71.28
4	Ketuntasan Klasikal (%)	64.10	82.05	92.31

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan bahwa asil pembelajaran membaca intensif pada kondisi awal, siklus 1, dan siklus II mengalami peningkatan.

Pada kondisi awal, dapat diketahui bahwa secara individual masih terdapat 14 siswa yang mendapatkan nilai kurang dari 70. Sedangkan siswa yang mendapatkan nilai sama dengan atau lebih dari 70 sebanyak 24 orang. Rerata kelas kemampuan membaca intensif siswa pada kondisi awal sebesar 66,92 dengan tingkatan ketuntasan secara klasikal sebesar 64,10.

Pada siklus 1, dapat diketahui bahwa secara individual masih terdapat 7 siswa yang mendapatkan nilai kurang dari 70. Sedangkan siswa yang mendapatkan nilai sama dengan atau lebih dari 70 sebanyak 32 orang. Rerata kelas kemampuan membaca intensif siswa pada siklus I sebesar 68,72 dengan tingkat ketuntasan secara klasikal sebesar 82,05.

Pada siklus II, dapat diketahui bahwa secara individual masih terdapat 3 siswa yang mendapatkan nilai kurang dari 70. Sedangkan siswa yang mendapatkan nilai sama dengan atau lebih dari 70 sebanyak 36 orang. Rerata kelas kemampuan membaca intensif siswa pada siklus II sebesar 71,28 dengan tingkat ketuntasan secara klasikal sebesar 92,31.

Hasil tes kemampuan membaca yang menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II, menunjukkan bahwa teknik POINT efektif dalam pembelajaran membaca intensif. Hasil rerata kelas kemampuan membaca intensif siswa pada siklus II sebesar 71,28 dengan tingkatan ketuntasan secara klasikal sebesar 92,31 menunjukkan bahwa hasil tersebut telah memenuhi indikator kinerja yang telah ditentukan, yakni minimal 85% siswa memperoleh nilai atau lebih dengan nilai rerata kelas 70 sebagai batas tuntas kemampuan membaca intensif.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan sebanyak dua siklus dapat ditegaskan bahwa teknik POINT (*Propose, Overview, Interpretasi, Note, dan Test*), efektif diterapkan pada pembelajaran membaca intensif.

intensif Melalui teknik POINT, kegiatan membaca dapat berjalan efektif karena siswa dapat langsung berkonsentrasi melakukan kegiatan membaca. Di samping itu, dengan cepat siswa dapat mengetahui arah dan tujuan membaca sehingga pemahaman terhadap isi bacaan lebih optimal.

Melalui teknik POINT siswa dapat memahami isi bacaan dengan lebih mudah. Hal ini membuahkan efek positif bagi siswa khususnya dalam hal peningkatan aktivitas siswa ketika mengikuti pembelajaran. Aktivitas siswa meningkat karena mereka merasa senang dan menganggap bahwa memahami isi bacaan itu sebenarnya tidak terlalu sulit.

Hasil penelitian mengenai aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran pada kondisi awal menunjukkan bahwa ketuntasan klasikal aktivitas siswa sebesar 64,10%, pada siklus I sebesar 82,05%, dan pada siklus II ketuntasan klasikal aktivitas siswa meningkat sebesar 92,31 %. Indikator kinerja ditetapkan minimal 70% siswa aktif mengikuti pembelajaran membaca intensif Dengan demikian pencapaian ketuntasan aktivitas siswa pada akhir siklus II sebesar 92,31% telah memenuhi batas tuntas yang telah ditetapkan.

Hasil penelitian mengenai kemampuan membaca intensif siswa menunjukkan bahwa rerata kelas pada kondisi awal sebesar 6,92 dengan tingkat ketuntasan secara klasikal sebesar 64,10. Pada siklus 1, rerata kelas sebesar 68,72 dengan tingkat ketuntasan secara klasikal sebesar 82,05. Pada siklus II, rerata kelas sebesar 71,28 dengan tingkat ketuntasan secara klasikal sebesar 92,31.

Hasil rerata kelas kemampuan membaca intensif siswa pada siklus II sebesar 71,28 dengan tingkat ketuntasan secara klasikal sebesar 92,31 telah

Dari keseluruhan basil tersebut dapat diketahui bahwa penelitian tindakan kelas yang dilakukan mulai dari kondisi awal hingga pada akhir siklus II menunjukkan adanya peningkatan baik dari segi aktivitas maupun kemampuan membaca siswa.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa: 1) Teknik POINT dalam pembelajaran membaca intensif dapat meningkatkan aktivitas pada siswa kelas VI Negeri Mojo Sragen tahun 2000/2010. 2) Teknik POINT dapat meningkatkan kemampuan membaca intensif pada siswa kelas VI SD Negeri Mojo Sragen tahun 200/2010

## **B. SARAN**

### **1. Saran untuk Penelitian Lanjut**

Karena keterbatasan-keterbatasan yang ada, penelitian ini masih terdapat kekurangan-kekurangan yang perlu disempurnakan. Maka dari itu, kepada peneliti lain yang akan mengadakan penelitian lanjut yang sejenis diSarankan:

- a. Menyusun perencanaan dan perancangan yang matang dan sistematis agar benar benar dapat diperoleh hasil yang lebih optimal.
- b. Tindakan perbaikan tiap-tiap siklus pada penelitian ini belum optimal. Maka dari itu, kepada peneliti lain yang akan mengadakan penelitian sejenis perlu memberikan penekanan pada segi-segi observasi dan interpretasi sehingga perefleksian basil observai dari sate siklus dapat ditindaklanjuti pada siklus berikutnya.

### **2. Saran untuk Penerapan Hasil Penelitian**

#### **a. Saran untuk Guru**

- 1) Para guru, khususnya guru bidang studi Bahasa Indonesia dapat menerapkan teknik POINT dalam rangka peningkatan kemampuan membaca siswa.
- 2) Para guru, kususnya guru bahasa Indonesia perlu lebih meningkatkan wawasan tentang teknik-teknik membaca yang tepat sehingga dalam pengimplementasiannya dapat berjalan lebih efektif

#### **b. Saran untuk Kepala Sekolah**

Kepala Sekolah perlu mengupayakan tersedianya fasilitas-fasilitas yang dapat menopang terselenggaranya kegiatan pembelajaran khususnya

penyediaan buku-buku bacaan bagi siswa.

c. Saran untuk Dinas Pendidikan

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dapat memfasilitasi terselenggaranya pelatihan-pelatihan bagi pengembangan profesionalisme guru, khususnya yang berkaitan dengan teknik-teknik dan model-model pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bowman, James D dan S Ray Bawman 1991 (dalam sugiarto, [http : www. Depdiknas.go.id/Jurna/37/perbedaan hasil belajar membaca.htm](http://www.Depdiknas.go.id/Jurna/37/perbedaan%20hasil%20belajar%20membaca.htm)).
- Daan Tulalessy, 2005. *Kompetensi Membaca*. Buletin Pusat Perbukuan, Volume II, Januari-Juni 2005. Jakarta; Pusat. Perbukuan.
- Depdiknas 2005. *Pengembangan Ketrampilan Membaca Cepat*. Materi Pelatihan Terintegrasi Bahasa dan Sastra Indonesia. Jakarta Ditjen Dikdasmen.
- . 2005. *Pengembangan Ketrampilan Membaca Pemahaman. Materi Pelatihan Terintegrasi Bahasa dan Sastra Indonesia*. Jakarta; Ditjen, Dikdasmen.
- DePorter,Bobby, *Mark Reardon, dan Sarah Sienger-nauri*. 2005. *Quantum thecing*. Bandung: Penerbit Kaifa PT. Mizan Pustaka.

- DePorter, Bobby, dan Mike Hernicka. 2004. *Quantum Learning Membiasakan Belajar Nyaman Dan Menyenangkan*. Bandung : Penerbit Kaifa PT. Mizan Pustaka.
- Hernowo. 2005. *Quantum Reading (Cara Cepat nan Bermanfaat Untuk Merangsang Munculnya Potensi Membaca)* Bandung ; Penerbit Kaifa.
- Pracoyo dan Mulyadi. 2005. *Membuka Jendela Dunia Melalui Membaca*. Jakarta: PT. Balai pustaka.